

**PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM MENYIKAPI KECURANGAN
KEUANGAN DALAM BENTUK LAPPING YANG TERJADI PADA
PT. ADHIMAS RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi

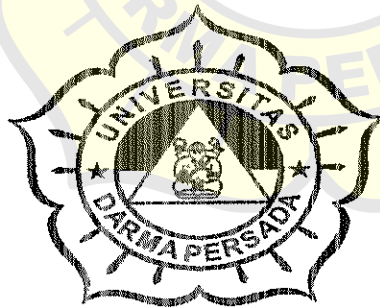
Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Darma Persada

Oleh :

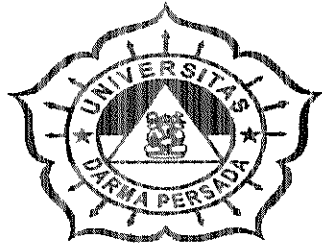
Priliyanti

04420021



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2009



FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

Peranan Internal Audit Dalam Menyakapi Kecurangan Keuangan Dalam

Bentuk Lapping Yang Terjadi pada PT. Adhimas Raya

Oleh :

Nama : Priliyanti

Nim : 04420021

Telah disetujui untuk diajukan

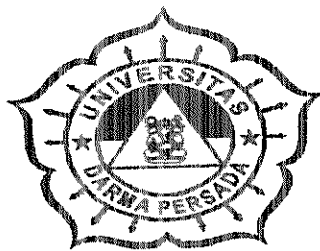
Jakarta, Juli 2009

Ketua Jurusan Akuntansi

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.,MM)

Pembimbing Materi

(Drs. Sunarto Widodo, Ak.,MM)



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :
**Peranan Internal Audit Dalam Menyikapi Kecurangan Keuangan Dalam
Bentuk Lapping Yang Terjadi pada PT. Adhimas Raya**

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 10 Agustus 2009
Waktu : 15.00 s/d 19.00 WIB

Oleh :

Nama : Priliyanti
Nim : 04420021

Panitia Penguji Skripsi

Nama	Jabatan
1. Drs. Sunarto Widodo, AK.,MM	Ketua
2. Drs. Boedi Setyo Hartono, AK.,MM	Anggota
3. Drs. Haryanto, AK.,MM	Anggota

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN

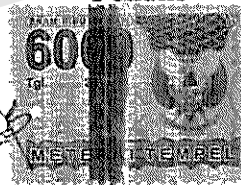
Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Priliyanti
Nim : 04420021
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peranan Internal Audit Dalam Menyikapi Kecurangan Keuangan Dalam Bentuk Lapping Yang Terjadi pada PT. ADHIMAS RAYA” di bawah bimbingan Bapak Drs. Sunarto Widodo, Ak., MM. Adalah benar merupakan hasil sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau mencopy karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia mempertanggungjawabkan.
Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2009

Penulis



Priliyanti

ABSTRAK

(A) Priiyanti : 04420021

(B) Peranan Internal Audit Dalam Menyikapi Kecurangan Keuangan Dalam Bentuk Lapping Yang Terjadi pada PT. ADHIMAS RAYA

(C) xii ± 90 halaman

(D) **Kata Kunci** : Peranan Internal Audit yang ada dalam PT. ADHIMAS RAYA

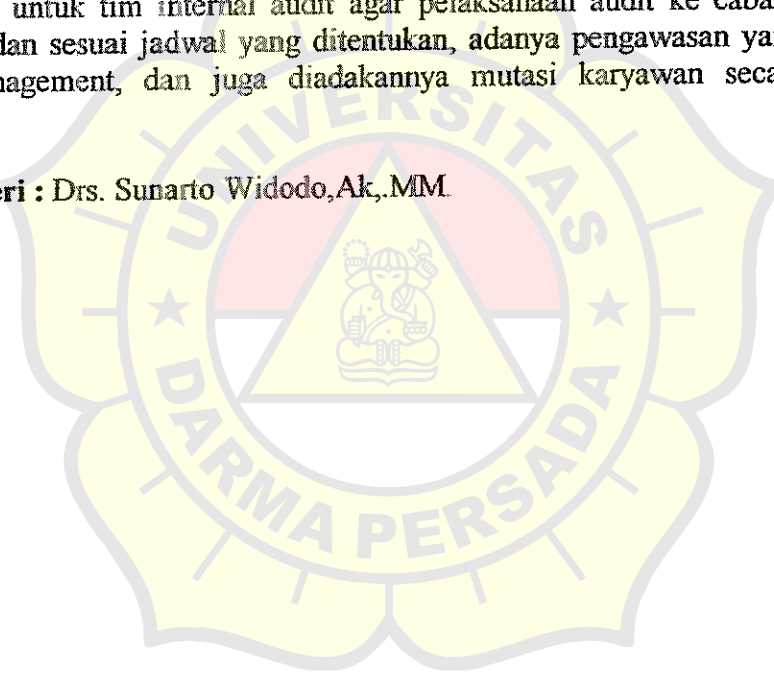
(E) **Alasan dan tujuan penelitian** : Untuk mengetahui peranan internal audit pada PT. Adhimas Raya dalam menyikapi kecurangan keuangan dalam bentuk lapping.

Hasil Penelitian : Masih lemahnya sistem pengendalian intern pada PT. ADHIMAS RAYA.

Kesimpulan dan saran : Kecurangan keuangan yang terjadi dalam bentuk lapping terjadi karena kurangnya pengawasan dari pihak Management dan kurangnya SDM untuk devisi internal audit. Saran yang diberikan oleh penulis yaitu agar adanya penambahan karyawan untuk tim internal audit agar pelaksanaan audit ke cabang dapat berjalan efektif dan sesuai jadwal yang ditentukan, adanya pengawasan yang ketat oleh pihak management, dan juga diadakannya mutasi karyawan secara periodik.

(F) **Daftar Pustaka**

(G) **Pembimbing materi** : Drs. Sunarto Widodo, Ak., MM.



KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, *thanks the Lord my Jesus Christ* atas hikmat dan karyaNya yang ajaib yang diberikan kepada penulis dan juga kasih anugrahNya yang tercurah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Peranan Internal Audit Dalam Menyikapi Kecurangan Keuangan Dalam Bentuk *Lapping* yang Terjadi pada PT. Adhimas Raya”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tersayang, yang sudah mendidik dan membantuku dalam membiayai kuliah sampai pada akhirnya. Terima kasih atas doa dan kasih sayangnya selama ini. *I love you Mam, Pa...*
2. Kakakku tersayang Yudhi, makasih ya buat pinjaman komputernya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buat dukungan doanya ya.
3. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM. selaku dosen dan Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan persetujuan proposal skripsi dan yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Sunarto Widodo, Ak., MM. selaku dosen dan pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya walaupun masih sakit tetap memberikan petunjuk, pengarahan, ide-ide dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak ya Pak.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama masa studi di Universitas Darma Persada.
6. Michael, buat kasih sayang dan dukungan doanya selama ini. Makasih juga buat kesabaran dan pengorbanannya dalam membantu penulis menyusun skripsi.
7. Seluruh Karyawan/ti Apotek Roxy cab Klender buat dukungannya selama ini. Buat Bu Sam (Manager Apotek) makasih ya Bu, buat ijin yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Dwi Yulianti, yang selalu setia menunggu penulis dalam mengetik skripsi sampai larut malam hingga akhirnya ketiduran. *Thank you my sister.*
9. Anak-anak YGC (*Youth Gerizim Community*) : Yudhi, Michael, Sahat, Fritz, Richard, Novi, Tirza, Kiki, Uly, Christie, Azu, Tini, Andi. Makasih banget ya buat dukungan doanya selama ini. *Jesus bless in YGC and I love all.*
10. Christina Lestari Sihombing, buat pinjaman printernya. Maaf kelamaan minjemnya. *God bless you*

11. Untuk angkatan 2004, baik yang sudah lulus maupun yang belum lulus, Juwita, Mulya, Wina, Sheila, Surya, Mirab, Teguh, Rido, Dinar, Elvira, Rawasti, Namora, Faruq, Dessy dan my best friend Imam Gunawan (cepat2 lulus ya Mam).
12. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Namun demikian penulis berusaha seoptimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Dan dengan senang hati penulis menerima apabila ada kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, 30 Juli 2009

Penulis

(Priliyanti)

DAFTAR ISI

Halaman

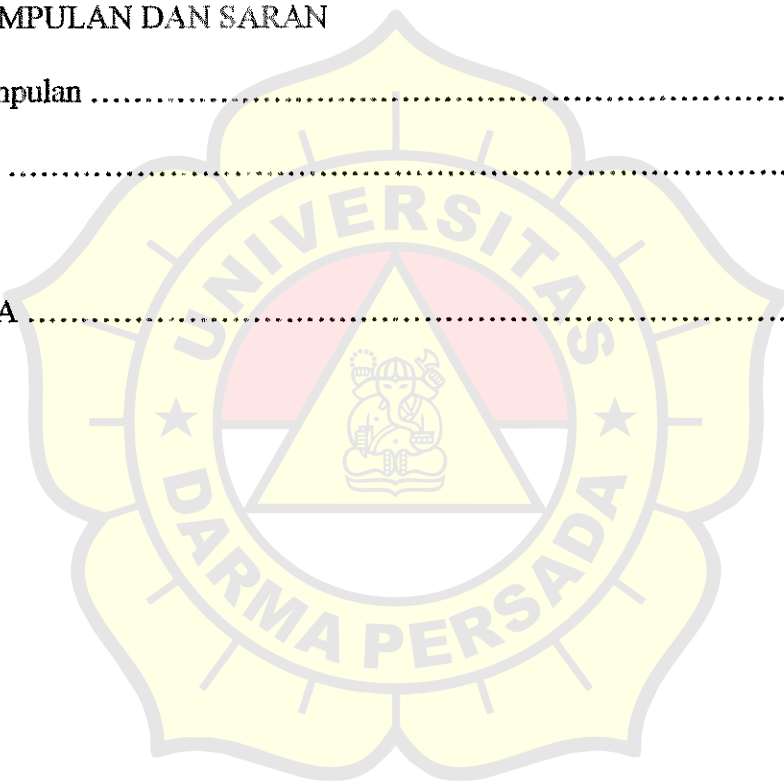
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Pembatasan Masalah	7
1.4. Perumusan Masalah	8
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.6. Kerangka Dasar Pemikiran	9
1.7. Metodologi Penelitian	11
1.8. Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Audliting	13
2.1.1. Pengertian Auditing	13

2.1.2.	Tujuan Audit	16
2.1.3.	Jenis-jenis Audit	17
2.1.4.	Jenis-jenis Auditor	22
2.1.5.	Standar Audit	23
2.1.6.	Laporan Akuntan	25
2.2	Kesalahan dan Kecurangan	28
2.2.1.	Pengertian Kesalahan	28
2.2.2.	Pengertian Kecurangan	31
2.2.3.	Bentuk atau Jenis-jenis Kecurangan	34
2.2.4.	Terjadinya Kecurangan	41
2.3.	Internal Audit	
2.3.1.	Pengertian Internal Audit	41
2.3.2.	Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit	44
2.3.3.	Pelaksanaan/Prosedur Internal Audit	46
2.4.	Peranan Internal Audit Dalam Menyikapi Kecurangan	48
2.4.1.	Pencegahan	48
2.4.2.	Tindak Lanjut Permasalahan	50
2.4.3.	Pelaporan	52

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1.	Sejarah Pendirian PT. ADHIMAS RAYA	54
3.2.	Bidang Usaha	56
3.3.	Struktur Organisasi	58

BAB IV	PEMBAHASAN EVALUASI	
4.1.	Jenis Kecurangan Yang Pernah Terjadi	66
4.2.	Lapping Yang Pernah Terjadi	71
4.3.	Peranan Internal Audit Untuk Mengatasi Lapping	81
4.4.	Evaluasi Peranan Internal Audit	82
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	84
5.2.	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan (*business*) merupakan suatu organisasi dimana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa. Adapun tujuan suatu perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan maksimum (*maximum profit*). Keuntungan dapat diperoleh melalui suatu usaha misalnya melakukan penjualan baik barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut, pihak manajemen harus membuat suatu perencanaan yang baik. Selain itu adanya kerjasama yang baik pula antara pihak manajemen dengan karyawan. Karena tanpa adanya kerjasama tersebut, sebuah perusahaan tidak akan mencapai profit yang maximum. Kerjasama dalam hal ini adalah kerjasama yang saling mendukung dan menguntungkan bagi perusahaan, bukan untuk keuntungan diri sendiri lalu berbuat kecurangan yang merugikan perusahaan.

Kecurangan (*fraud*) adalah penipuan kriminal yang bermaksud untuk memperoleh manfaat keuangan oleh si pelaku kecurangan. Jenis kecurangan ada 3, yaitu :

1. Penipuan (*theft act*)
2. Pengembangan fakta (*concealment*) agar penipuan tidak terlacak
3. Penggunaan hasil kecurangan (*conversion*).

Kecurangan dapat dilakukan oleh karyawan, manajemen, pemasok, pelanggan. Contoh kecurangan langsung yang dilakukan karyawan misalnya pengambilan uang kas, persediaan, peralatan perusahaan dan kecurangan yang melibatkan pihak ketiga misalnya *suap/kickback/bribe*.

Kecurangan yang dilakukan manajemen misalnya rekayasa laporan keuangan untuk mempertinggi laba bersih, investasi fiktif (*investment scams*) dan lain – lain. Kecurangan yang dilakukan oleh pemasok misalnya menaikkan harga sepihak (*overcharge*), pengiriman barang bermutu rendah, kekurangan atau tidak mengirimkan barang yang sudah dibayar. Kecurangan yang dilakukan oleh pelanggan misalnya tidak membayar barang yang dikirim, pembobolan bank dan lain – lain. Apa sebabnya orang melakukan kecurangan ? Faktor – faktor penyebab kecurangan mungkin karena tekanan (*pressure*) keuangan, penyakit mental, tekanan karena pekerjaan.

Tekanan keuangan mungkin karena tamak, besar pasak daripada tiang, terlilit hutang, kebutuhan biaya pengobatan, kebutuhan uang mendesak, kerugian keuangan/aktiva pribadi. Penyakit mental mungkin karena berjudi, menggunakan obat-obatan terlarang, perilaku seksual yang mahal. Tekanan kerja mungkin karena lembur jam kerja yang terlalu

lama, merasa kurang dihargai sesuai prestasi, jenjang karier (*career path*) yang tidak jelas dan lain – lain.

Dari sudut pandang akuntansi dan audit, kecurangan adalah penggambaran yang salah dari fakta material dalam buku besar atau laporan keuangan. Pernyataan yang salah dapat ditujukan pada pihak luar organisasi seperti pemegang saham atau kreditor, atau pada organisasi itu sendiri dengan cara menutupi atau menyamarkan penggelapan uang, ketidakcakapan, penerapan dana yang salah atau pencurian atau penggunaan aktiva organisasi yang tidak tepat oleh petugas, pegawai dan agen.

Kecurangan dapat juga ditujukan pada organisasi oleh pihak luar, misalnya, penjual, pemasok, kontraktor, konsultan dan pelanggan, dengan cara penagihan yang berlebihan, dua kali penagihan, substitusi material yang lebih rendah mutunya, pernyataan yang salah mengenai mutu dan nilai barang yang dibeli, atau besarnya kredit pelanggan. Pihak luar seperti itu dapat juga bersalah dari korupsi dalam, misalnya perampokan komersial.

Kecurangan, pencurian, penggelapan uang dan perampokan komersial adalah puncak perhatian dari auditor kecurangan. Audit kecurangan adalah disiplin yang dipergunakan untuk melihat, menemukan, dan mendokumentasikan kejadian – kejadian itu. Kejadian – kejadian ini biasanya melibatkan pernyataan laba, aktiva, dan pendapatan yang berlebihan, dan pernyataan kerugian, hutang dan pengeluaran yang

diperkecil, atau kombinasi dengan cara semaunya (*arbitrary*), misalnya tidak sama dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Maka membuktikan kecurangan jenis yang sebelumnya (pemasukan yang salah dalam buku besar) pada umumnya lebih mudah daripada membuktikan kecurangan dalam laporan keuangan. Pemasukan yang salah dalam laporan keuangan dapat disebabkan kesalahan penilaian karena peraturan akuntansi cukup luas dan cukup kompleks untuk membingungkan akuntan yang pintar, dimana pembukuan adalah ilmu yang jauh lebih maju dan ilmu pasti. Peraturan presentasi laporan keuangan masih berkembang. Peraturan pembukuan relatif tetap. Debet sama dengan kredit. Kolom harus dijumlahkan tanpa kesalahan matematika. Penjualan dan pengeluaran dimasukkan ketika selesai atau terjadi dengan jumlah yang tepat, akun yang tepat dan periode yang tepat.

Pada dasarnya terdapat dua tipe kecurangan, yaitu eksternal dan internal. Kecurangan eksternal (*external fraud*) adalah kecurangan yang dilakukan oleh pihak luar terhadap entitas. Misalnya, kecurangan eksternal mencakup: kecurangan yang dilakukan pelanggan terhadap usaha; wajib pajak terhadap pemerintah; atau pemegang polis terhadap perusahaan asuransi. Tipe kecurangan yang lain adalah kecurangan internal (*internal fraud*). Kecurangan internal adalah tindakan tidak legal dari karyawan, manager dan eksekutif terhadap sebuah perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan tindakan kecurangan yang sering terjadi adalah pencurian (*theft*). Dalam contoh sederhana, pencurian dana kas

kecil merupakan tindakan. Apabila tindakan telah selesai, usaha harus dilakukan oleh pelaku untuk menyembunyikan kecurangan tersebut. Dalam kasus pencurian kas, memalsukan saldo dalam akun kas merupakan penyembunyian. Setelah aktiva disalahgunakan, dan fakta disembunyikan, pelaku harus mengkonversikan aktiva tersebut untuk menikmatinya. Dalam kasus pencurian dana kas kecil, konversi terjadi apabila pelaku mendepositokan dana tersebut kedalam rekeningnya, atau melakukan pembelian uang kejahatannya.

Selain itu, para penyeleweng kadang – kadang menutupi kecurangan kas dengan cara yang disebut “*lapping*”, yaitu tindakan penipuan yang dilakukan seseorang dengan tujuan menyamarkan penyalahgunaan dana, pada umumnya dana yang dibayarkan klien/nasabah perusahaan terkait. Penyamaran dilakukan dengan menutupi kekurangan dana pada *account* nasabah pertama dengan menggunakan dana dari nasabah lain yang melakukan pembayaran tepat setelah nasabah pertama. Akibatnya pada laporan akunting terlihat adanya kekurangan pada *account* nasabah kedua (padahal semestinya sudah dilakukan pembayaran penuh).

Pertimbangan utama dalam audit saldo kas umum adalah kemungkinan kecurangan. Auditor harus memperluas prosedur audit kas akhir tahun guna menentukkan kemungkinan kecurangan yang material bilamana terdapat pengendalian intern yang tidak memadai, khususnya

pemisahan tugas yang semestinya antara penanganan kas dan pembukuan transaksi kas dalam catatan akuntansi.

Dalam merancang prosedur audit guna menemukan kecurangan, pertimbangan yang seksama harus diberikan terhadap sifat kelemahan pengendalian intern, jenis kecurangan yang mungkin menyebabkan kelemahan, potensi materialitas kecurangan, dan prosedur audit yang paling efektif dalam menemukan kecurangan. Bilamana auditor secara khusus menguji saldo, mereka dapat mempertimbangkan bahwa prosedur audit selain uji rincian kas dapat juga bermanfaat. Jadi jelas bahwa peranan internal audit dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan untuk mengontrol alur keuangan yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul :

**“PERANAN INTERNAL AUDIT DALAM MENYIKAPI
KECURANGAN KEUANGAN DALAM BENTUK LAPPING YANG
TERJADI PADA PT. ADHIMAS RAYA”.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana jenis-jenis kecurangan keuangan yang mungkin terjadi pada perusahaan ?
2. Bagaimana *lapping* bisa terjadi pada perusahaan ?
3. Bagaimana peranan Internal Audit dalam menyikapi kecurangan *lapping* ?

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis hanya membatasi penelitian dalam hal peranan internal audit dalam menyikapi kecurangan keuangan dalam bentuk *Lapping* yang terjadi pada PT. ADHIMAS RAYA.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah bentuk kecurangan keuangan yang terjadi pada PT. ADHIMAS RAYA ?
2. Apakah *lapping* yang telah terjadi pada PT. ADHIMAS RAYA ?
3. Apakah tim internal audit berperan dalam kecurangan *lapping* yang terjadi?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk melihat cara kerja dan peranan dari Internal Audit pada praktek dan teori.
- b. Untuk mengevaluasi pelaksanaan Internal Audit dalam praktek.

1.5.2. Manfaat penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

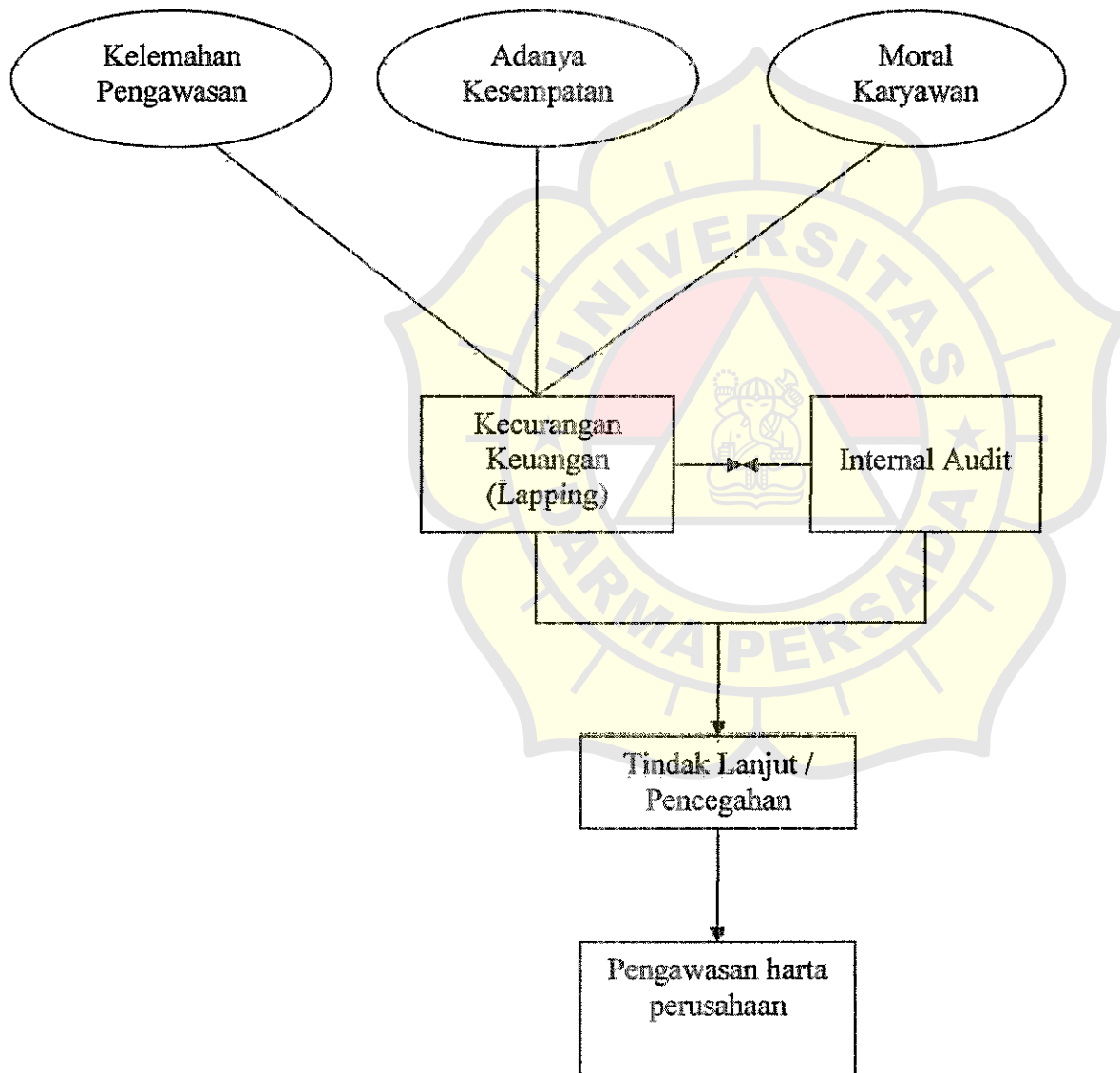
- a. Bagi Penulis; dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peranan internal audit terhadap kecurangan *lapping* yang terjadi pada sebuah perusahaan. Selain itu, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.
- b. Bagi Perusahaan; dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha perbaikan serta peningkatan untuk mencegah hal – hal yang tidak diinginkan sebelum merekrut pegawai.
- c. Bagi Pihak Lain; sebagai informasi tambahan dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk memahami kecurangan *lapping* yang bisa terjadi dalam suatu perusahaan.

1.6. Kerangka Dasar Pemikiran

Kerangka Dasar Pemikiran

“Peranan Internal Audit Dalam Menyikapi Kecurangan Keuangan Dalam Bentuk

Lapping Pada PT. ADHIMAS RAYA”



Sumber : inspirasi penulis

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Metodologi Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan penelitian dengan cara sbb :

a. Penelitian Kepustakaan

Kepustakaan, penulis melakukan dengan cara pengumpulan teori maupun data – data yang berkaitan dengan kecurangan *lapping* yang terjadi dalam sebuah perusahaan.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan, penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dari pihak – pihak yang terkait pada PT. ADHIMAS RAYA. Penelitian ini dimaksudkan agar memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kejadian yang sebenarnya pada perusahaan tersebut. Serta melakukan observasi dengan cara mengamati prosedur pengendalian intern yang dilakukan oleh pihak – pihak yang terkait.

1.7.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data Sekunder, yaitu data yang telah diolah menjadi informasi, data sekunder diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, adapun yang termasuk data sekunder itu berupa : sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan gambaran umum kegiatan perusahaan.

- b. Observasi, yaitu penulis melakukan wawancara langsung pada pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian dalam skripsi ini, serta melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan keyakinan informasi yang memadai.

1.8. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca, penulis merasa perlu mengemukakan dan menjelaskan secara garis besar sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Bab ini memuat uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini memuat uraian mengenai teori dan konsep yang relevan dengan judulnya yaitu : Peranan Internal Audit Dalam Menyikapi Kecurangan Keuangan Dalam Bentuk Lapping Yang Terjadi Pada PT. ADHIMAS RAYA. Maka bab ini akan membahas tentang pengertian auditing, pengertian kecurangan, jenis – jenis kecurangan, serta peranan internal audit dalam menyikapi kecurangan keuangan.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tinjauan secara umum mengenai sejarah perusahaan, bidang usaha dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV Peranan Internal Audit dalam Menyikapi Kecurangan Keuangan Dalam Bentuk Lapping yang Terjadi Pada PT. ADHIMAS RAYA

Bab ini menguraikan tentang peranan internal audit dalam menyikapi kecurangan keuangan dalam bentuk *lapping*.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan pembahasan yang dibahas dalam skripsi ini.